

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data keuangan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa gambaran kinerja keuangan koperasi pegawai di Sungailiat tahun 2011-2015.

1. Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai di Sungailiat Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Periode 2011-2015.

Kinerja keuangan koperasi pegawai di Sungailiat Periode 2011-2015 di tinjau dari enam aspek penilaian yang ditetapkan. Aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Aspek Permodalan

Ditinjau dari aspek permodalan, rata-rata jumlah skor yang didapat periode 2011-2015 koperasi Kokartis adalah 13,44, koperasi Ceria dengan rata-rata skor 11,6, koperasi Harapan Muda dengan skor 9,96, koperasi Wahana Mandiri dengan skor 8,88, koperasi PGRI dengan skor 10,8, koperasi Kopasera dengan skor 12,24.

Pada aspek permodalan skor tertinggi adalah koperasi Kokartis dengan skor 13,44. Sedangkan skor terendah adalah koperasi Wahana Mandiri dengan skor 8,88.

b. Kualitas Aktiva Produktif

Ditinjau dari aspek aktiva produktif, rata-rata jumlah skor yang didapat periode 2011-2015 koperasi Kokartis adalah 13,7, koperasi Ceria dengan rata-rata skor 16,25, koperasi Harapan Muda dengan skor 17,05, koperasi Wahana Mandiri dengan skor 16,75, koperasi PGRI dengan skor 16,75, koperasi Kopasera dengan skor 11,45.

Pada aspek kualitas aktiva produktif skor tertinggi adalah koperasi Harapan Muda dengan skor 17,05. Sedangkan skor terendah adalah koperasi Kopasera dengan skor 11,45.

c. Aspek Efisiensi

Ditinjau dari aspek efisiensi, rata-rata jumlah skor yang didapat periode 2011-2015 koperasi Kokartis adalah 7,7, koperasi Ceria dengan rata-rata skor 6,2, koperasi Harapan Muda dengan skor 7, koperasi Wahana Mandiri dengan skor 8,4, koperasi PGRI dengan skor 8,4, koperasi Kopasera dengan skor 2,4.

Pada aspek Efisiensi skor tertinggi adalah koperasi Wahana Mandiri dan PGRI dengan skor 8,4. Sedangkan skor terendah adalah koperasi Wahana Mandiri dengan skor 2,4.

d. Aspek Likuiditas

Ditinjau dari aspek likuiditas, rata-rata jumlah skor yang didapat periode 2011-2015 koperasi Kokartis adalah 11,5, koperasi Ceria dengan rata-rata skor 6,

koperasi Harapan Muda dengan skor 12, koperasi Wahana Mandiri dengan skor 7,75, koperasi PGRI dengan skor 7,25, koperasi Kopasera dengan skor 6.

Pada aspek likuiditas skor tertinggi adalah koperasi Harapan Muda dengan skor 12. Sedangkan skor terendah adalah koperasi Ceria dan koperasi Kopasera dengan skor 6.

e. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, rata-rata jumlah skor yang didapat periode 2011-2015 koperasi Kokartis adalah 10, koperasi Ceria dengan rata-rata skor 8,15, koperasi Harapan Muda dengan skor 10, koperasi Wahana Mandiri dengan skor 9,7, koperasi PGRI dengan skor 9,3, koperasi Kopasera dengan skor 6.

Pada aspek kemandirian dan pertumbuhan skor tertinggi adalah koperasi Kokartis dan koperasi Wahana Mandiri dengan skor 10. Sedangkan skor terendah adalah koperasi Kopasera dengan skor 6.

f. Aspek Jatidiri Koperasi

Ditinjau dari aspek jatidiri koperasi, rata-rata jumlah skor yang didapat periode 2011-2015 koperasi Kokartis adalah 6,5, koperasi Ceria dengan rata-rata skor 8,2, koperasi Harapan Muda dengan skor 9,35, koperasi Wahana Mandiri dengan skor 9,7, koperasi PGRI dengan skor 7,9, koperasi Kopasera dengan skor 5,1.

Pada aspek jatidiri koperasi skor tertinggi adalah koperasi Harapan Muda dengan skor 9,35. Sedangkan skor terendah adalah koperasi Kopasera dengan skor 5,1.

2. perbandingan kinerja keuangan dan pemeringkatan kesehatan koperasi pegawai yang ada di Sungailiat periode 2011-2015.

Dari peninjauan dan perhitungan yang berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009, perbandingan kinerja keuangan dan pemeringkatan kesehatan koperasi pegawai di Sungailiat periode 2011-2015, peringkat pertama adalah Koperasi Harapan Muda dengan rata-rata skor 77,86, peringkat kedua adalah Koperasi Kokartis dengan rata-rata skor 76,94, peringkat ketiga adalah Koperasi PGRI dengan rata-rata skor 74,50, peringkat keempat adalah Koperasi Wahana Mandiri dengan rata-rata skor 73,43, peringkat kelima adalah Koperasi Ceria dengan rata-rata skor 68,16, peringkat keenam adalah Koperasi Kopasera dengan rata-rata skor 57,29.

5.2. SARAN

Dari perhitungan yang dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk penelitian kedepan sebaiknya menggunakan sampel pada jenis koperasi lain selain koperasi pegawai seperti koperasi koperasi serba usaha, koperasi simpan

pinjam, koperasi unit desa, koperasi wanita, dan koperasi jasa. dengan menggunakan sampel koperasi jenis lain maka perbandingan kinerja yang di dapat semakin banyak dan hasil semakin akurat.

2. Saran untuk koperasi adalah, bagi para anggota dan pengurus koperasi pegawai di Sungailiat secara keseluruhan koperasi pegawai di Sungailiat sudah memiliki predikat “cukup sehat”. Nilai yang sudah di dapatkan harus di pertahankan. Agar lebih baik lagi jika koperasi pegawai di Sungailiat dapat meningkatkan nilai dari aspek penilaian tersebut sehingga mendapatkan predikat “sehat”. Untuk koperasi yang mendapat predikat “kurang sehat” harus meningkatkan kinerja koperasi agar predikat koperasi lebih membaik.

